

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian pustaka dan deskripsi hasil yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan pada PT. Gerbang Saranabaja.

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari keselamatan dan kesehatan kerja terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah indikator pencegahan kecelakaan, yaitu sebesar 13,79%. Selanjutnya, indikator gizi, yaitu sebesar 12,91%. Kemudian, ruang kerja, yaitu sebesar 12,51%. Selanjutnya, indikator pencegahan kebakaran, yaitu sebesar 12,50%. Kemudian, indikator air minum, yaitu sebesar 12,46%. Selanjutnya, indikator kebersihan, yaitu sebesar 12,21%. Kemudian, indikator ventilasi, yaitu sebesar 11,93%. Dan skor terendah adalah indikator penerangan atau cahaya, yaitu sebesar 11,68%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, produktivitas kerja karyawan pada PT. Gerbang Saranabaja ditentukan oleh keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 50,12% dan sisanya 49,88% dipengaruhi oleh factor lainnya, seperti : tingkat pendidikan, jaminan sosial karyawan, lingkungan kerja, tingkat kepuasan kerja, dan upah karyawan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja pada karyawan PT. Gerbang Saranabaja. Hal ini membuktikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan produktivitas kerja.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan harus dapat meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerjanya agar dapat meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan PT. Gerbang Saranabaja.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa dengan meningkatnya keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, maka produktivitas kerja dapat lebih baik lagi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memperhatikan pencegahan kecelakaan dan pelatihan keselamatan pegawai yang ada di dalam perusahaan. Sehingga, karyawan dapat terhindar dari kecelakaan kerja. Selanjutnya, perusahaan juga harus memperhatikan unsur-unsur yang lain, seperti cahaya/penerangan terang, cahaya/penerangan redup dan cahaya/penerangan gelap atau tanpa penerangan. Hal ini dapat diwujudkan dengan memperbaiki cahaya/penerangan yang ada didalam ruangan kerja. Karena dengan adanya cahaya/penerangan yang baik akan memperlancar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Penilaian produktivitas kerja pada karyawan perlu dipertahankan dan ditingkatkan, dan dimaksimalkan manfaatnya, mengingat banyak manfaat yang diambil dari kegiatan tersebut bagi perusahaan dan pemerintah untuk mengambil kebijakan-kebijakan yang strategis mengenai sumber daya manusia.
2. PT. Gerbang Saranabaja hendaknya mensosialisasikan keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) kepada karyawan-karyawan dengan cara mengadakan pengarahan tentang keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) yang tepat, agar tingkat keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dapat meningkat.
3. Untuk meningkatkan produktivitas kerja pada karyawan dan menghadapi persaingan global, hendaknya diikuti dengan peningkatan sumber daya manusia agar dapat menghasilkan produktivitas kerja pada karyawan yang tinggi, salah satunya dengan cara menambah pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja dengan diadakan pelatihan tentang keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap karyawan. Jadi karyawan dapat bekerja dengan berhati-hati, tenang, dan nyaman dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sehingga tingkat kecelakaan kerja rendah dan dapat meningkatkan produktivitas kerja dalam perusahaan.